

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang mempengaruhi risiko pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri, maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, faktor internal Bank (CAR, FDR dan ROA) dan Faktor eksternal Bank (GDP dan Inflasi) berpengaruh terhadap tingkat terjadinya risiko pembiayaan (NPF) pada Bank Syariah Mandiri. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada semua variabel tersebut secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada tingkat terjadinya risiko pembiayaan.
2. *Capital Adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan (NPF) pada Bank Syariah Mandiri. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian t_{hitung} sebesar $-0,876$ dan nilai signifikansi sebesar $0,396 > 0,05$.
3. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan (NPF) pada Bank Syariah Mandiri. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian t_{hitung} sebesar $-1,830$ dan nilai signifikansi sebesar $0,089 > 0,05$.
4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan (NPF) pada Bank Syariah

Mandiri. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian t_{hitung} sebesar $-0,702$ dan nilai signifikansi sebesar $0,494 > 0,05$.

5. *Gross Deposit Ratio* (GDP) berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan (NPF) pada Bank Syariah Mandiri. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian t_{hitung} sebesar $-4,952$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,00 > 0,05$ menunjukkan arah pengaruh GDP terhadap risiko pembiayaan (NPF) Bank Syariah Mandiri adalah berpengaruh negatif.
6. Inflasi tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan (NPF) pada Bank Syariah Mandiri. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian t_{hitung} sebesar $-1,700$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,111 > 0,05$.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan dalam penelitian ini yakni hanya meneliti faktor internal bank yang diwakili rasio CAR, ROA dan FDR sedangkan masih banyak faktor internal lain yang diduga dapat mempengaruhi terjadinya risiko pembiayaan pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini juga hanya mengambil variabel GDP dan inflasi untuk mewakili faktor eksternal bank yang mempengaruhi risiko pembiayaan, sedangkan faktor eksternal lain masih banyak yang belum dikaji.

2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data periode tahun 2011-2015. Kemungkinan hasil berbeda akan didapat jika periode penelitian lebih panjang.

5.3. Saran

1. Atas dasar analisis yang didapat, maka diharapkan bagi pihak manajemen Bank Syariah Mandiri untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pembiayaan sehingga dapat diminimalisir.
2. Diharapkan pihak Bank Syariah Mandiri lebih memperhatikan faktor ekonomi khususnya padapendapatan masyarakat yang akan mempengaruhi kemampuan membayar kewajibannya.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek yang berbeda dan menambah variabel-variabel lain agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap risiko pembiayaan.

5.4. Penutup

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Illahi Robbi. Berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan, pembahasan dan penyajian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dalam segi bahasa, penulisan, penyajian,

sistematika maupun analisisnya. Oleh karena itu, saran yang konstruktif dan kritik yang edukatif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan kemanfaatan bersama.

Akhirnya dengan memanjat doa kehadiran Allah SWT, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah keilmuan kita semua khususnya keilmuan Ekonomi Islam.

Aamiin ya Robbal 'alaamiin.